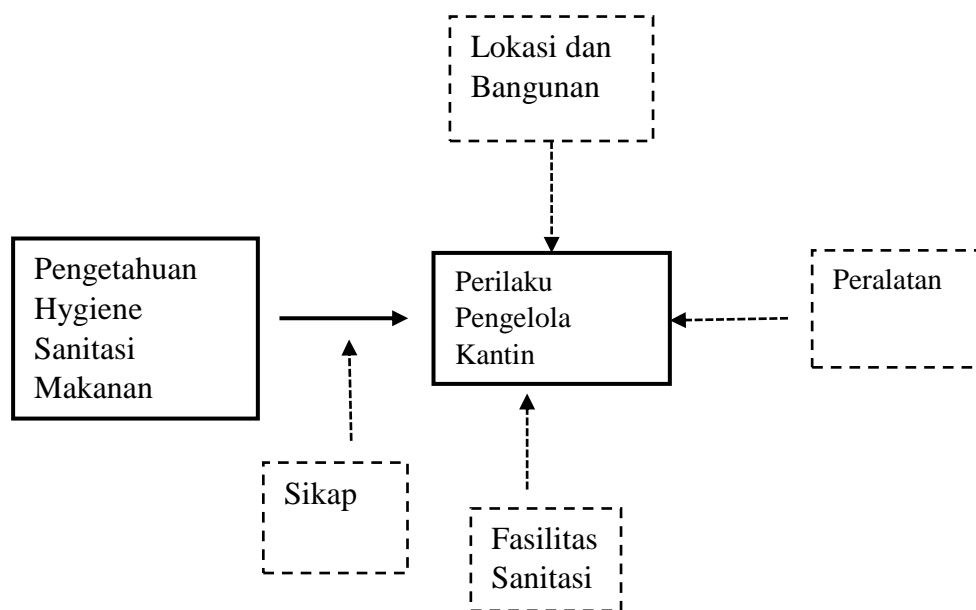


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini, kerangka konsep yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian, dapat dilihat pada bagan berikut :



Gambar 1 : Bagan Kerangka Konsep

Keterangan gambar :

Variabel yang diteliti.

Variabel yang tidak diteliti

Perilaku pengelola kantin sekolah dasar disamping dipengaruhi oleh pengetahuan hygiene sanitasi makanan juga dipengaruhi oleh sikap, fasilitas sanitasi seperti tersedianya air bersih, adanya jamban sehat, adanya fasilitas tempat cuci peralatan, tempat cuci tangan.

Dari lokasi dan bangunan juga dipengaruhi misalnya lokasi kantin terletak dekat dengan tempat sampah, dekat dengan pembuangan limbah, atau jamban. Bangunan kantin yang hanya seadanya (lantai tanah, tidak ada langit-langit, kondisi meja yang sudah kotor atau rusak).

Kondisi peralatan juga mempengaruhi perilaku, misalnya peralatan yang terbuat dari bahan-bahan yang mudah berkarat, bahan-bahan yang tidak *food grade* atau bahan yang tidak layak untuk tempat makanan, contoh :waskom yang terbuat dari plastik hasil daur ulang.

Kerangka konsep dalam penelitian ini bahwa perilaku pengelola kantin sekolah dasar dipengaruhi oleh pengetahuan hygiene sanitasi makanan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013).

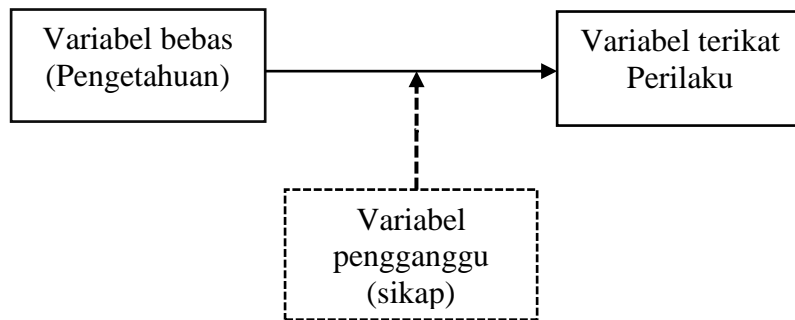
a. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2013). Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah: Tingkat Pengetahuan Hygiene Sanitasi Makanan pengelola kantin Sekolah Dasar di Kecamatan Kuta Selatan.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pengelola kantin Sekolah Dasar di Kecamatan Kuta Selatan.

Skema hubungan antar variabel seperti dibawah ini :



Gambar 2 : Skema hubungan antar variabel

a. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek.

Definisi Operasional Variabel sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	Tingkat Pengetahuan Hygiene Sanitasi Makanan Pengelola kantin	Pemahaman secara kognitif tentang Hygiene Sanitasi Makanan meliputi enam (6) prinsip Hygiene Sanitasi Makanan, yang diukur menggunakan kuesioner	kuesioner	Ordinal Kurang: 0-6,7 Cukup: 6,8 -13,4 Baik :13,5-20
2	Perilaku pengelola kantin	Tindakan atau praktik yang dilakukan oleh pengelola kantin selama mengolah makanan yang diukur menggunakan formulir observasi.	Formulir Observasi	Ordinal Kurang: 0-4 Cukup: 5-8 Baik : 9-12

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : ada hubungan antara tingkat pengetahuan hygiene sanitasi makanan dengan perilaku pengelola kantin sekolah dasar di Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung.